

**ANALISIS STRATEGI DALAM PENYELESAIAN
PEMBIAYAAN BERMASALAH DI MASA
PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus pada BMT Fajar Bina Sejahtera
Semuli Jaya)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

Yoki Meilan Ogara

NPM. 1851020218

Jurusan: Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**ANALISIS STRATEGI DALAM PENYELESAIAN
PEMBIAYAAN BERMASALAH DI MASA
PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada BMT Fajar Bina Sejahtera
Semuli Jaya)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam**



Oleh:

Yoki Meilan Ogara

NPM. 1851020218

Jurusan: Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.

Pembimbing II : Gustika Nurmala, M.E.k

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

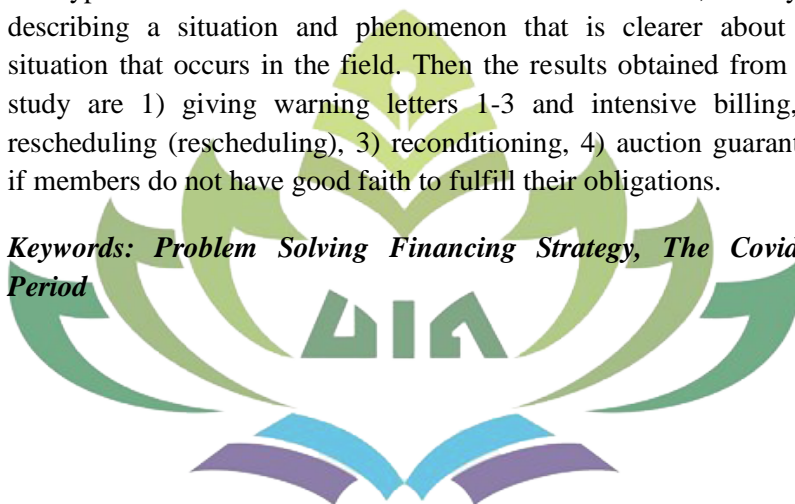
Seiring dengan berjalannya waktu umat Islam mengharapkan kehadiran lembaga keuangan syariah nonbank yang bebas dari unsur riba, salah satu contohnya adalah *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT). BMT merupakan lembaga keuangan syariah nonbank yang lebih mengutamakan masyarakat kecil. Seperti yang diketahui bersama, umat islam merupakan mayoritas penduduk Indonesia dan masih banyak penduduk dengan kondisi ekonomi yang memprihatinkan. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan mengetahui strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan menggambarkan suatu keadaan dan fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi dilapangan. Kemudian hasil yang didapat dari penelitian ini adalah 1) pemberian surat peringatan 1-3 dan penagihan secara intensif, 2) penjadwalan kembali (*rescheduling*), 3) persyaratan kembali (*reconditioning*), 4) pelepasan jaminan apabila anggota tidak ada itikad baik untuk memenuhi kewajibannya.

Kata Kunci: strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah, masa Covid-19

ABSTRACT

As time goes by, Muslims expect the presence of non-bank Islamic financial institutions that are free from usury, one example is Baitul Maal wa Tamwil (BMT). BMT is a non-bank Islamic financial institution that prioritizes small communities. As is well known, Muslims make up the majority of Indonesia's population and there are still many people with poor economic conditions. The purpose of this research is to find out the factors that cause problem financing and find out the strategy for solving problem financing during the Covid-19 pandemic carried out by BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya. The type of research used in this research is field research, namely by describing a situation and phenomenon that is clearer about the situation that occurs in the field. Then the results obtained from this study are 1) giving warning letters 1-3 and intensive billing, 2) rescheduling (rescheduling), 3) reconditioning, 4) auction guarantees if members do not have good faith to fulfill their obligations.

Keywords: Problem Solving Financing Strategy, The Covid-19 Period





KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Lektol H. Endro Suratmin, Sukatame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoki Meilan Ogara

NPM : 1851020218

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Strategi Dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya)**". Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk untuk serta disebut dalam footnote maupun daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan skripsi ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab, agar kiranya dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 6 September 2022



Yoki Meilan Ogara

1851020218



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Lekhol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul : Analisis Strategi Dalam Penyelesaian Pembiayaan
Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada
BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya)**

Nama : Yoki Meilan Ogara

Npm : 1851020218

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.

NIP. 197905142003121003

Gustika Nurmala, M.E.k.

NIP. -

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.S.Akt.

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Strategi Dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya)”, disusun oleh: **Yoki Melan Ogara**, NPM: **1851020218**, Program Studi Perbankan Syariah Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 20 September 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Nasrudin, M.Ag** (.....)

Sekretaris : **Adhe Risky Mayasari, M.P.d** (.....)

Penguji I : **Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.** (.....)

Penguji II : **Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.** (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE, M.M, Akt, CA

NIP. 19700926 200801 1 008

MOTTO

وَأِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

Artinya: “dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan dan myedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”¹

(Al-Baqarah : 280)



¹ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahannya, (Semarang: As-Syifa, 2008), 172.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. selanjutnya skripsi sederhana ini aku persembahkan sebagai tanda cinta, sayang, hormat dan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Suhartono dan Ibunda Samutawati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, serta selalu mendengarkan keluh kesah yang saya alami, terimakasih kepada ayah ibu yang telah memberikan motivasi dan dukungannya, sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
2. Kepada Kakakku yang aku sayang Lesi Nova Ogara, dan Yosi Junian Ogara yang senantiasa memberika doa, motivasi, dukungan dan selalu memberikan semangat dalam hidupku.
3. Kepada orang spesial, Dewi Anggraini aku ucapkan terimakasih karena selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepadaku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah F 2018 terima kasih sudah berjuang bersama pada sampai tahap ini.
5. Dan untuk Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikanku pengalaman hidup yang sangat berharga.

RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah Penulis Diberikan Anugrah Nama Yang Baik Dari Kedua Orang Tua Dengan Nama Lengkap Yoki Meilan Ogara, Lahir Pada 04 Mei 2000 Di Bumi Pratama Mandira, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Peneliti Merupakan Anak Ketiga Dari 3 Bersaudara Dari Bapak Suhartono Dan Ibu Samurawati.

Demikian riwayat pendidikan penulis sebagai berikut:

1. SD Negeri Way Lunik Kec. Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara selesai pada tahun 2012
2. SMPN 01 Abung Semuli Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara selesai pada tahun 2015
3. SMAN 01 Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara selesai pada tahun 2018
4. Untuk selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, mengambil program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian Riwayat Hidup Penulis Yang Dapat dibagikan dari Aspek Pendidikan

Bandar Lampung, 27 Juli 2022
Yang membuat,

Yoki Meilan Ogara
NPM.1851020218

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Strategi Dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bmt Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya)”.

Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut pengikutnya yang setia. Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan studi di jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi, tak lupa dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak.,Akt selaku ketua program study Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E selaku pembimbing akademik satu terima kasih atas kesediaan dalam memberikan bimbingan saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Gustika Nurmalia, M.Ek selaku pembimbing akademik dua yang telah memberikan penulis motivasi dan pengarahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu dan masukan-masukan yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ayah, Ibu, kedua kakak penulis yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dari awal sampai akhir.
7. Untuk rekan-rekan Perbankan Syariah F 2018 yang sangat ambisius sehingga membuat saya selalu bersemangat.

8. Untuk sahabat-sahabatku Hadi Yanto, Wahyuda Fikri, Yulitha, Diana Aprilia dan Anggi Puspita Sari aku ucapkan terimakasih atas kebersamaan dalam menjalan kan kehidupann di perkuliahan dan social.
9. Untuk Chilo, Levi, dan Miko terimakasih telah menjadi penyemangat aku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk orang-orang yang menemani dari awal perkuliahan hingga saat ini dengan kesabaran. Menjadi wadah menampung keluh kesah dan kesedihan bahkan setiap ambisiku. Memberikan kontribusi atas penyelesaian skripsi ini baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT. mencatat sebagai amal kebaikan dan membalasnya dengan yang lebih baik. Aamiin.

Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat bagi kita, khususnya bagi penulis sendiri.



Bandar Lampung, 27 Juli 2022
Penulis

Yoki Meilan Ogara

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
MOTTO	viii
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
H. Metode Penelitian.....	23
I. Kerangka Berfikir.....	28
BAB II LANDASAN TEORI	31
A. Manajemen.....	31
B. Manajemen Risiko.....	33
C. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.....	37

D. Pembiayaan	39
E. Pembiayaan Bermasalah	47
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Objek	53
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	60
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	65
A. Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah di BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya.....	65
B. Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Masa Pandemi Covid-19 di BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya.....	66
BAB V KESIMPULAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Rekomendasi	70
DAFTAR RUJUKAN	71
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	6
-----------------------------------	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Kerangka Pikir.....	29
Gambar 2 Skema Struktur Organisasi BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Pra Riset Penelitian
- Lampiran 3 Surat Riset Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, judul proposal skripsi ini adalah “**Analisis Strategi Dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bmt Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya)**”, adapun istilah-istilah yang terdapat dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, dan duduk perkaranya).¹ Adapun pengertian lain dari analisis adalah proses dimana penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman.²

2. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.³

¹ Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 58.

² Nugroho Eko, *Dibalik Sejarah Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 94.

³ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II* (Yogyakarta: Andi, 2000), 17

3. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah adalah proses atau upaya dan tindakan untuk menarik kembali pembiayaan debitur (*aqidain*) dengan kategori bermasalah terutama yang sudah jatuh tempo.⁴

4. Covid-19

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang secara resmi dinamai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) oleh *International Committee on Taxonomy of Viruses* (ICTV) berdasarkan analisis filogenetik dan taksonomi.⁵

Berdasarkan penjelasan beberapa istilah yang telah diuraikan, maka dapat ditegaskan bahwa maksud dari penelitian ini adalah menganalisis atau menelaah bagaimana proses penyelesaian pembiayaan bermasalah di masa pandemi Covid-19.

B. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu umat Islam mengharapkan kehadiran lembaga keuangan syariah nonbank yang bebas dari unsur riba, salah satu contohnya adalah *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT). BMT merupakan lembaga keuangan syariah nonbank yang lebih mengutamakan masyarakat kecil. Seperti yang diketahui bersama, umat islam merupakan mayoritas penduduk Indonesia dan masih banyak penduduk dengan kondisi ekonomi yang memprihatinkan.

Baitul Maal wa Tamwil merupakan sebuah lembaga keuangan yang menggunakan konsep syariah dengan menggabungkan konsep maal dan tamwil di dalam satu lembaga. Konsep maal itu sendiri menjadi satu bagian di dalam kehidupan

⁴ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 94.

⁵ Siti Nur Aidah, *Kitab Sejarah Covid-19*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), 6.

masyarakat serta menghimpun dana dan menyalurkan sebagian dananya untuk zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) secara terus menerus. Sedangkan konsep tamwil itu sendiri yaitu untuk kegiatan bisnis yang terus menerus murni untuk mendapatkan keuntungan pada sektor masyarakat kelas menengah ke bawah (sector mikro). BMT dihadirkan untuk masuk ke dalam aspirasi masyarakat muslim ditengah keresahan ekonomi yang menggunakan prinsip riba dan juga sebagai *supporting funding* dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah. Kehadiran Baitul Maal wa Tamwil (BMT) membawa manfaat bagi keuangan masyarakat terutama masyarakat kecil menengah yang tidak menggunakan prinsip bank dan riba karena berorientasi pada sektor ekonomi kerakyatan. Selain itu kehadiran BMT jika dilihat dari sisi lain yaitu menjalankan visi dan misi ekonomi syariah dengan meningkatkan ekonomi mikro masyarakat, maka dari itu perkembangan BMT berkembang sangat pesat di tengah-tengah perkembangan lembaga keuangan mikro konvensional.⁶

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) hadir ditengah masyarakat dan memberikan jawaban atas kegelisahan masyarakat mengenai usaha mikro dan kecil yang sering mengalami kesulitan pada saat ingin mengajukan pembiayaan atau permohonan kredit pada lembaga perbankan. Dengan cirinya yang unik yaitu selalu mengedepankan prinsip-prinsip nilai keislaman didalam kegiatannya, dan juga terdapat fungsi sebagai baitul maal yang menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah. BMT juga berperan untuk menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non-syariah, melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil, melepaskan ketergantungan masyarakat pada rentenir dan menjalankan keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata.⁷

⁶ N.D. Masyitoh, *Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Sttus Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)*, Jurnal *Economica*, Vol. 2, 2014, 17-36.

⁷ H. Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*, Jurnal *Econisia*, 2003, 127.

Pemberian pembiayaan tanpa jaminan ini sesuai dengan tujuan BMT yaitu menghimpun dana pengadaan modal usaha bagi golongan ekonomi kecil, dengan harapan agar pendistribusian modal usaha dapat merata serta mendorong terciptanya kehidupan perekonomian yang sehat dalam pengentasan kemiskinan, disamping itu juga kebijakan lain yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat. Sekarang banyak masyarakat yang memanfaatkan produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT, dengan prosedurnya yang cepat dan sederhana, hal ini membuat masyarakat lebih memilih di BMT dibandingkan dengan lembaga keuangan lain atau pun perbankan konvensional.

Seiring dengan perkembangan pembiayaan yang tumbuh signifikan, pastinya terdapat sebuah pembiayaan bermasalah. Kualitas pembiayaan yang tidak baik tidak terlihat begitu saja tanpa ada tanda-tanda sebelumnya. Dan dengan demikian, pembiayaan bermasalah tidak akan muncul secara tiba-tiba. Sebagian besar kasus yang terjadi terdapat berbagai macam penurunan kualitas pembiayaan sebelum kasus pembiayaan bermasalah sering bermunculan di tengah masyarakat.

Beberapa risiko yang timbul akibat dampak pandemi Covid-19 misalnya terjadinya pembiayaan bermasalah yang meningkat dan berkurangnya jumlah nasabah. Sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 Tahun 2020⁸ Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. Dimana peraturan ini mengatur mengenai kebijakan bagi bank yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19 termasuk debitur UMKM, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Kebijakan stimulus dimaksud terdiri dari: 1) kebijakan penetapan kualitas

⁸<http://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peraturan-OJK-tentang-Perubahan-Kedua-Atas-POJK-Nomor-11-POJK.03-2020-.aspx> diakses pada 12 April 2022

aset; dan 2) kebijakan stukturisasi kredit atau pembiayaan. Penerapan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) termasuk debitur UMKM berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang tidak lancar yang diberikan pihak BMT kepada anggota yang tidak dapat memenuhi persyaratan atau kewajiban untuk melunasi kembali dana yang telah dipinjamkan sebelumnya pada saat tanggal jatuh tempo. Pembiayaan tidak harus secepatnya diselesaikan agar kerugian yang lebih besar dapat dihindari. Di BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya pastinya juga tidak bisa terhidar dari pembiayaan kurang lancar yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

Dari banyaknya BMT yang mengalami pembiayaan bermasalah salah satunya adalah BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya di mana BMT ini hanya satu-satunya yang terletak di desa Semuli Jaya dan terbesar serta tertua di Kecamatan Abung Semuli⁹. Seluruh pembiayaan yang terdapat di BMT ini terdampak pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait **Analisis Strategi Dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Bmt Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya)**.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini tentang analisis strategi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di masa pandemi covid-19, yang dirumuskan dalam subfokus penelitian dalam hal ini adalah strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di pandemi Covid-19 pada BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya

⁹ <https://bmtfajar.co.id/kantor/> diakses pada 30 September 2022

D. Rumusan Masalah

1. Apa faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya?
2. Bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya?

E. Tujuan

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya.
2. Untuk mengetahui strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya.

F. Manfaat Penelitian

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang berguna di bidang perbankan, mengenai penyelesaian pembiayaan bermasalah.
2. Diharapkan dapat menjadi literatur ilmupengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang digunakan penulis untuk dijadikan referensi penulisan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
Shobirin “Jurnal Iqtishadia” Vol. 9, No. 2, 2016. ¹⁰	Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT Kudus	Mekanisme penyelesaian pembiayaan murabahah bermasalah di BMT adalah a.	Terdapat perbedaan dalam hal : 1. Permasalahan dalam penelitian sebelumnya,

¹⁰ Shobirin, *Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT Kudus*, Jurnal Iqtishadia, Vol. 9, No. 2, 2016

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
		<p>Dengan cara identifikasi permasalahan;</p> <p>b. Penetapan kondisi pembiayaan yang meliputi besarnya pembiayaan, pentingnya masalah yang ditangani, tindakan penagihan; c. Tindakan penyelesaian atau penyelamatan;</p> <p>d. Melakukan SP I, II, dan III; e. <i>Rescheduling</i> dan <i>reconditioning</i> ; f. Penjualan jaminan bila nasabah sudah tidak mampu dan tidak mempunyai rasa tanggung jawab.</p>	<p>yaitu penyelesaian murabahah, sedangkan permasalahan dalam penelitian ini adalah penyelesaian pembiayaan (semua penyelesaian pembiayaan yang bermasalah)</p> <p>Objek penelitian: penelitian sebelumnya dilakukan di BMT Kudus, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya.</p>
Azharsyah Ibrahim dan Arinal	Analisis Solutif Penyelesaian	Hasil penelitian dan analisis yang	Fokus pada penelitian sebelumnya adalah

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
Rahmati “Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam” Vol. 10 No. 1, 2017. ¹¹	Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh	telah dilakukan di BMI Cabang Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor penyebab terjadinya pembiayaan murabahah bermasalah, yaitu faktor nasabah, faktor internal bank dan faktor fiktif. Kebijakan- kebijakan yang telah diterapkan oleh BMI akan berjalan secara efektif dalam menurunkan rasio NPF jika didukung oleh faktor pertumbuhan ekonomi yang	kajian pada produk murabahah yang mengalami pembiayaan bermasalah. Sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya pada semua produk yang mengalami pembiayaan bermasalah

¹¹ Azharsyah Ibrahim dan Arinal Rahmati, *Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 10, No. 1, 2017.

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
		ikut mendorong peningkatan pendapatan nasabah.	
Umi Kalsum dan Rahmani “Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam” Vol. 2, No. 2, 2017. ¹²	Restrukturisasi Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada BNI Syariah Cabang Kediri	Restrukturisasi pembiayaan murabahah di BNI Syariah: a. <i>Rescheduling</i> (penjadwalan kembali); <i>Reconditioning</i> (persyaratan kembali); c. <i>Restructuring</i> (penataan kembali).	Permasalahan yang diangkat dalam penelitian sebelumnya adalah restrukturisasi pembiayaan murabahah bermasalah. Sedangkan pada penelitian ini permasalahan yang diangkat adalah strategi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di masa pandemi covid-19
Muhamad Turmudi “Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam”	Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan	Manajemen penyelesaian pembiayaan bermasalah dapat dilakukan dengan:	Objek penelitian: penelitian sebelumnya dilakukan di Lembaga Perbankan Syariah, sedangkan pada

¹² Umi Kalsum dan Rahmani, *Restrukturisasi Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada BNI Syariah Cabang Kediri*, Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 2, 2017.

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
Vol. 1 No. 1, 2016. ¹³	Syariah	<p><i>pertama</i>, menerapkan standar pengendalian risiko, pencegahan risiko pembiayaan juga dilakukan melalui penganalisaan terhadap <i>character</i> yaitu penilaian terhadap karakter atau kepribadian calon penerima pembiayaan dengan tujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya, <i>capacity</i> yaitu</p>	<p>penelitian ini dilakukan di Lembaga non perbankan, yaitu Baitul Maal wa Tamwil, Pada penelitian sebelumnya membahas manajemen penyelesaian pembiayaan bermasalah, sedangkan dalam penelitian ini membahas faktor-faktor penyebab, strategi, tingkat keefektifan strategi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah</p>

¹³ Muhamad Turmudi, *Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah*, Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 1, 2016.

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
		<p>penilaian kemampuan penerima pembiayaan untuk melakukan pembayaran.</p> <p><i>Kedua</i>, dapat dilakukan dengan langkah-langkah (1) penjadualan kembali (<i>rescheduling</i>), (2) persyaratan kembali (<i>reconditioning</i>), (3) penataan kembali (<i>restructuring</i>), (4) penyelesaian melalui jaminan, dan (5) <i>write off</i> (hapus buku dan hapus tagih).</p>	
Khairiah Elwardah “Jurnal Ekonomi dan	Optimalisasi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bmt	Penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh	Pada penelitiannya sebelumnya hanya mengangkat masalah tentang optimalisasi

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
Perbankan Syariah” Vol. 6 No. 2, 2020. ¹⁴	Kota Mandiri Bengkulu	BMT Kota Mandiri pada dasarnya sudah melakukan langkah-langkah persuasif dan menyesuaikan dengan aturan-aturan yang ada dengan cara mengunjungi langsung dan berempati terhadap kondisi nasabah. Ikut Membantu memasarkan produk-produk yang dimiliki oleh nasabah, serta ikut memberikan saran jalan keluar yang baik. Ke depan lembaga keuangan syariah seperti BMT	penyelesaian bermasalah. Sedangkan pada penelitian ini mengangkat masalah tentang faktor-faktor penyebab, strategi, tingkat keefektifan strategi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah. Objek pada penelitian sebelumnya adalah BMT Kota Mandiri Bengkulu, sedangkan objek pada penelitian ini adalah BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya

¹⁴ Khairiah Elwardah, *Optimalisasi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Kota Mandiri Bengkulu*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 6, No. 2, 2020.

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
		<p>khususnya BMT Kota Mandiri jika kembali beroperasi sepatutnya menerapkan manajemen risiko untuk menjaga agar aktifitas operasional BMT Kota Mandiri tidak mengalami kerugian.</p>	
<p>Nur Melinda Lestari dan Setiawati “Jurnal Ekonomi Islam” Vol. 9 No. 1, 2018.¹⁵</p>	<p>Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat <i>Non Performing Financing</i></p>	<p>Faktor penyebab pembiayaan bermasalah dalam kasus ini adalah faktor internal, eksternal,adversity atau perubahan siklus usaha yang diluar kontrol bank dan nasabah seperti bencana, sakit,</p>	<p>Pada penelitian sebelumnya hanya berfokus pada akad mudharabah yang bermasalah, sedangkan pada penelitian ini seluruh akad yang mengalami pembiayaan bermasalah. Pada penelitian sebelumnya juga membahas tentang pengaruh terhadap penurunan tingkat</p>

¹⁵ Nur Melinda Lestari dan Setiawati, *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat Non Performing Financing (NPF)*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 9, No. 1, 2018

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
	(NPF)	<p>dan kematian. Mismanajemen yaitu ketidakmampuan nasabah mengelola usahanya, dan fraud yaitu ketidakjujuran debitur kepada bank.</p> <p>Strategi Bank Muamalat Indonesia dalam menyelesaikan Pembiayaan Mudharabah bermasalah tapi masih mempunyai itikad baik adalah dengan cara <i>Revitalisasi Proses</i>.</p> <p>Rescheduling yaitu Perubahan ketentuan yang hanya menyangkut jadwal pembayaran dan atajangka</p>	<p>NPF, sedangkan dipenelitian ini hanya membahas strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah.</p>

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
		<p>waktunya, Restructuring yaitu Perubahan sebagian atau seluruh ketentuan- ketentuan pembiayaan termasuk perubahan maksimum saldo pembiayaan, Reconditionin g yaitu Perubahan sebagian atau seluruh ketentuan pembiayaan termasuk perubahan jangka waktu dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum saldo pembiayaan. Dan bantuan</p>	

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
		<p>Management yaitu penyehatan pembiayaan melalui penempatan sumber daya insani pada posisi management oleh bank. Tapi jika nasabah tidak beritikad baik maka Penyelesaian diselesaikan melalui jaminan, Melalui BAMUI (Badan Arbitrase Muamalat Indonesia), dan Penyelesaian dengan cara Litigasi.</p>	
<p>Aye Sudarto “Jurnal Islamic Banking” Vol. 5 No.</p>	<p>Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Keuangan</p>	<p>Faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada BMT Al-</p>	<p>Pada penelitian sebelumnya merumuskan masalah mengenai faktor-faktor dan penyelesaian</p>

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
2, 2020. ¹⁶	Syariah Studi BMT, Al Hasanah Lampung Timur	<p>Hasanah terjadikarena dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu, Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan. Sedangkan faktor eksternal yaitu Karakter Anggota Penerima Pembiayaan, Peningkatan Pola Konsumsi dan Gaya Hidup dan Memprioritaskan Kepentingan Lain. Cara penanganan pembiayaan bermasalah terhadap</p>	<p>pembiayaan bermasalah, sedangkan pada penelitian ini merumuskan masalah mengenai faktor-faktor, strategi penyelesaian dan tingkat keefektifan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah. Objek pada penelitian sebelumnya adalah BMT Al Hasanah Lampung Timur, sedangkan objek pada penelitian ini adalah BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya</p>

¹⁶ Aye Sudarto, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Syariah Studi BMT Al Hasanah Lampung Timur*, *Jurnal Islamic Banking*, Vol. 5, No. 2, 2020.

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
		<p>produk pembiayaan bermasalah dengan melakukan penagihan secara intensif, memberikan teguran berupa surat peringatan, melakukan <i>resheduling</i> dan <i>restructuring</i>.</p>	
<p>Mariya Ulpah “Jurnal Madani Syariah” Vol. 3, 2020.¹⁷</p>	<p>Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah</p>	<p>Dalam menangani Pembiayaan bermasalah di Perbankan Syariah Bank Syariah bisa menggunakan beberapa strategi yaitu dengan pembinaan kredit bermasalah, penyelamatan pembiayaan dan penyelesaian</p>	<p>Pada penelitian sebelumnya dilakukan pada lembaga keuangan perbankan syariah, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di lembaga keuangan non perbankan syariah</p>

¹⁷ Mariya Ulpah, *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah*, Jurnal Madani Syariah, Vol. 3, 2020.

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
		<p>pembiayaan. Penyelamatan pembiayaan (restrukturisasi pembiayaan) bisa dengan cara Penjadwalan Kembali (<i>rescheduling</i>), Persyaratan Kembali (<i>reconditionin g</i>), Penataan Kembali (<i>restructuring</i>) . Hal tersebut dimaksimalka n dahulu agar permasalahan bisa teratasi. Namun jika semua strategi itu tidak bisa menyelesaikan semua masalah yang ada, maka cara terakhir adalah dengan penyelesaian sengketa yang dilakukan sesuai dengan isi akad</p>	

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
		melalui musyawarah, mediasi perbankan, badan arbitrase Syariah nasional dan badan peradilan.	
Faried Ma'aruf "Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah" Vol. 01, No. 02, 2021. ¹⁸	Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Studi Kasus pada Koperasi Syariah di Kota Tangerang Selatan	faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada koperasi di Kota Tangerang Selatan disebabkan karakter nasabah yang tidak mendasari itikad baik, selanjutnya adalah kinerja usaha nasabah yang buruk dan meninggal dunia apalagi setelah terjadinya	Pada penelitian ini hanya mengangkat masalah strategi penyelesaian pembiayaan bermasalahnya saja, sedangkan pada penelitian ini mengangkat faktor-faktor penyebab, strategi penyelesaian, tingkat keefektifan strategi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah

¹⁸ Faried Ma'aruf, *Strategi penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Studi Kasus Pada Koperasi Syariah di Kota Tangerang Selatan*, Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah, Vol. 01, No. 02, 2021

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
		<p>pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak korban meninggal setelah terinfeksi positive virus covid-19 serta krisis ekonomi dan kesulitan keuangan pada koperasi secara umum yang disebabkan .</p> <p>Adapun strategi Penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam menanggulangi faktor-faktornya adalah dengan melakukan pendekatan persuasif kepada nasabah serta mencari jalan keluar terbaik dengan</p>	

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
		program <i>reschedule</i> , <i>reconditioning</i> pembiayaan macet.	
Munifa, Saifullah Bombang, dan Syakir Sofyan, “Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah” Vol. 1, No. 1, 2019. ¹⁹	Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Transaksi Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Cabang Palu dalam Perspektif Ekonomi Syariah	Pembiayaan bermasalah pada transaksi <i>murabahah</i> di Bank Muamalat Indonesia (BMI) cabang Palu, faktor utama permasalahan dalam transaksi <i>Murabahah</i> adalah Faktor <i>Internal</i> dan <i>Eksternal</i> . Namun setelah disusun strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada transaksi <i>Murabahah</i> , permasalahan	Objek dalam penelitian sebelumnya adalah lembaga keuangan perbankan syariah, yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah lembaga keuangan non perbankan syariah, yaitu BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sudut pandang ekonomi syariah, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sudut pandang secara umum

¹⁹ Munifa, Saifullah Bombang dan Syakir Sofyan, *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Transaksi Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Cabang Palu dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah, Vol. 1, No.1, 2019.

Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
		<p>tersebut dapat diselesaikan dan sudah berjalan dengan efektif. Dilihat dari tinjauan perspektif ekonomi syariah pelaksanaan kegiatan pembiayaan <i>Murabahah</i> di BMI cabang Palu sesuai peraturan dari Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI)</p>	

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu dengan menggambarkan suatu keadaan dan fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi dilapangan.²⁰ Terkait yang menjadi lapangan penelitian ini adalah BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya.

²⁰ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 24.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu data yang diperoleh secara langsung dalam bentuk deskriptif berupa dokumen-dokumen, kata-kata tertulis maupun tidak tertulis yang didapatkan dari orang-orang yang berada di dalam lembaga tersebut.²¹

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.²² Sedangkan Sugiyono mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Menurut Suharyadi dan Purwanto populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.²⁴

Pada dasarnya populasi dikelompokkan menjadi dua, yakni populasi terbatas, artinya populasi yang unsurnya terbatas berukuran N Sedangkan populasi tidak terbatas adalah suatu populasi yang mengalami proses secara terus-menerus sehingga ukuran N menjadi tidak terbatas perubahan nilainya.

²¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. 37, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 3

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 130.

²³ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 115

²⁴ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 7

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya yang berjumlah 6 orang.²⁵

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Penelitian terhadap sampel biasanya disebut *study sampling*. Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi. Sampel ini merupakan cerminan dari populasi yang sifat-sifat akan diukur dan mewakili populasi yang ada. Jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, karena jumlah populasi penelitian ini kurang dari 100 yaitu berjumlah 6 Karyawan BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yaitu 6 orang.

4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari penelitian ini dari sumber pertama baik dari individu, seperti hasil

²⁵ Sumber wawancara pada BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya, 12 April 2022

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi III cet ke-4 (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 62

wawancara atau hasil pengamatan.²⁷ Dalam hal ini peneliti langsung mencari informasi terkait data atau keterangan dari pihak BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya tentang faktor pembiayaan bermasalah dan cara penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan dengan metode wawancara dengan seluruh karyawan BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada.²⁸ Data sekunder yang penulis dari literatur-literatur seperti dokumen, buku-buku referensi, artikel, internet, jurnal, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapat fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

a. *Interview* atau Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, pencarian informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.²⁹ Secara umum metode wawancara ada dua, yaitu terstruktur, pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.³⁰

²⁷ Victorianus Aries Siswano, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 58.

²⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

²⁹ Masri Singarimbun, dan Stevan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), 193.

³⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: CV Mandar MAJU, 1990), 183

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang mana peneliti menggunakan atau menyiapkan beberapa pertanyaan kepada pihak BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data strategi pembiayaan bermasalah.

b. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.³¹ Metode ini sebagai data pelengkap yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Berdasarkan metode ini hal-hal atau data-data yang peneliti perlukan adalah gambaran umum tentang BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya antara lain sejarah berdiri dan perkembangannya, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta keadaan karyawan dan nasabah.

c. Metode Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah dapat diartikan sebagai pengamatan yang sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai fenomena-fenomena yang diteliti.³² Secara umum observasi dapat dilaksanakan dengan partisipasi, yaitu pengamat menjadi peserta dalam kegiatan, sedangkan observasi non partisipasi berarti pengamat bertindak di luar kegiatan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisis data dan ditarik kesimpulan.³³

³¹ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), 132.

³² Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 187.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), 428.

a. *Data Reduction* (Redaksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah diredeksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data biasa dilakukan, bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data pada judul ini yaitu kolektibilitas pembiayaan bermasalah yang terdiri dari kurang lancar, diragukan dan macet pada tahun 2014-2018 apa yang menjadi faktor pembiayaan bermasalah pada akad murabahah dan bagaimana penanganannya.

c. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

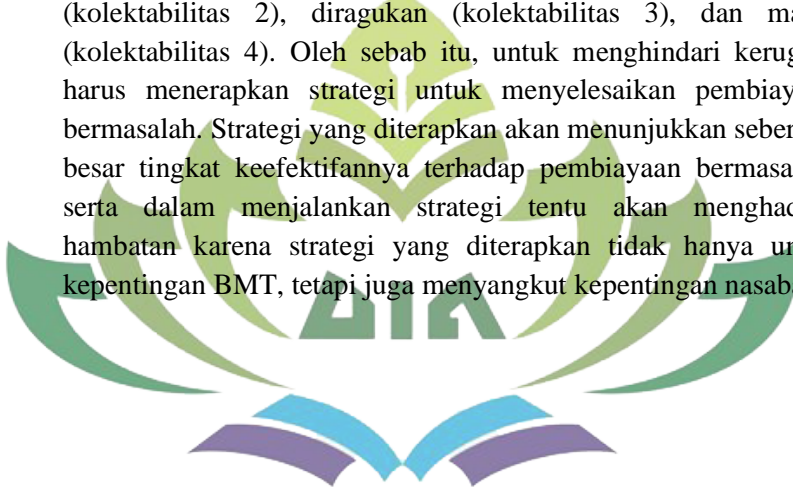
Adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal terkait dengan pembiayaan bermasalah pada akad murabahah dengan menyajikan NPF tahun 2014-2018 apa yang menjadi faktor pembiayaan bermasalah pada akad murabahah dan bagaimana penyelesaiannya.

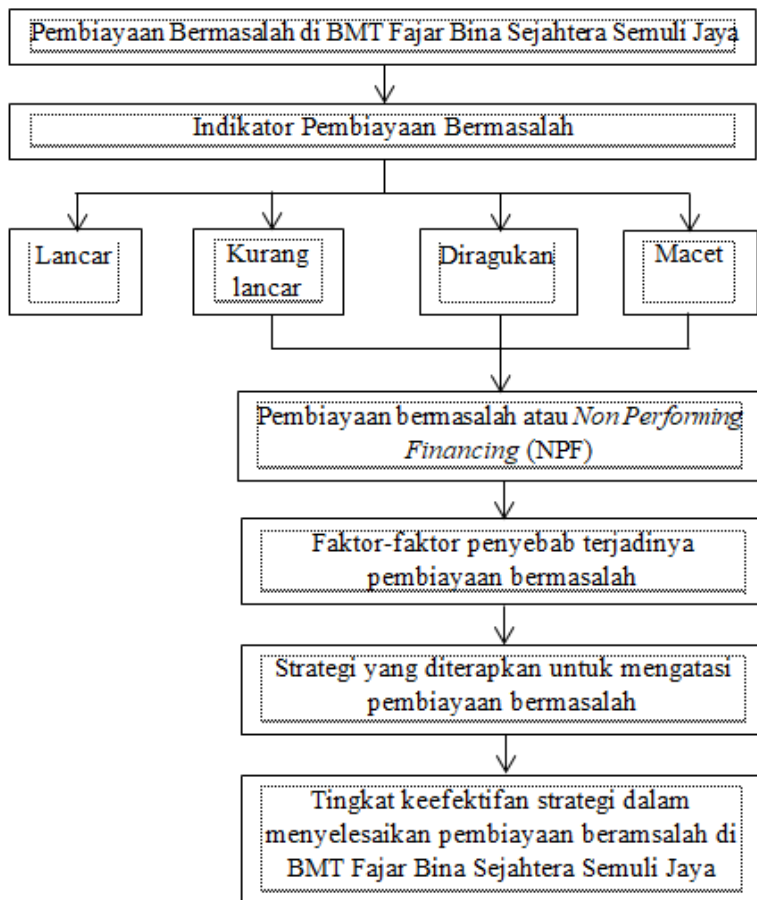
I. Kerangka Berfikir

Penyaluran pembiayaan tentunya menghadapi risiko, seperti nasabah yang tidak mampu membayarkan iuran sesuai kesepakatan, ini dikenal dengan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing (NPF)* merupakan pembayaran kembali atas dana yang dicairkan oleh

lembaga keuangan syariah tetapi tidak melengkapi persyaratan yang telah dijanjikan, serta pembayaran angsuran tidak sesuai jadwal sehingga berdampak terhadap kerugian lembaga keuangan tersebut.

Pembiayaan bermasalah diakibatkan oleh dua faktor, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam perusahaan itu sendiri, penyebab utama dari faktor internal ini adalah faktor manajerial, sedangkan faktor eksternal diakibatkan oleh adanya unsur kelemahan dari pihak nasabah. Indikator pembiayaan bermasalah tergolong menjadi tiga yaitu pembiayaan kurang lancar (kolektabilitas 2), diragukan (kolektabilitas 3), dan macet (kolektabilitas 4). Oleh sebab itu, untuk menghindari kerugian harus menerapkan strategi untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah. Strategi yang diterapkan akan menunjukkan seberapa besar tingkat keefektifannya terhadap pembiayaan bermasalah, serta dalam menjalankan strategi tentu akan menghadapi hambatan karena strategi yang diterapkan tidak hanya untuk kepentingan BMT, tetapi juga menyangkut kepentingan nasabah.





Gambar 1 Skema Kerangka Pikir

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berupa data-data dari observasi wawancara serta dokumentasi tentang strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada masa pandemi Covid-19 di BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada masa Covid-19 di BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya adalah faktor eksternal, karena adanya unsur kesengajaan, dimana anggota sengaja tidak mengembalikan pembiayaan yang telah diperoleh dari BMT, kemudian adanya unsur ketidak sengajaan dimana nasabah punya keinginan untuk mengembalikan pembiayaan, tapi tidak mampu untuk membayar karena naiknya harga barang-barang kebutuhan dan harga hasil bumi turun.
2. Penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya telah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 13/9/PBI/2011 tentang *restrukturisasi* pembiayaan bermasalah, yaitu dengan tindakan *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring*. Penerapan yang dilakukan dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan tahap tahap melalui: Pemberian surat peringatan 1 s.d. 3 serta tetap dilakukannya penagihan secara intensif terhadap anggota, Penjadwalan kembali (*rescheduling*), dimana pihak BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya melakuakn penjadwalan kembali jangka waktu pembiayaan, perpanjangan waktu jatuh tempo kepada anggota, Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu tindakan yang dilakukan BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya dengan cara mengubah persyaratan pembiayaan terkait dengan

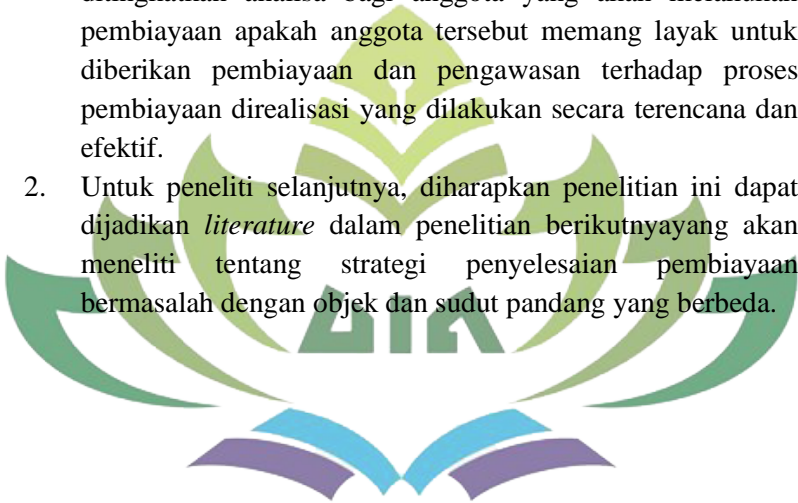
pengurangan jadwal pembayaran dan perpanjangan jangka waktu pembayaran kepada anggota.

Dalam melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah BMT Fajar Bina Sejahtera melakukan dengan azas kekeluargaan yang sesuai dengan visi BMT Fajar.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya perlu ditingkatkan analisa bagi anggota yang akan melakukan pembiayaan apakah anggota tersebut memang layak untuk diberikan pembiayaan dan pengawasan terhadap proses pembiayaan direalisasi yang dilakukan secara terencana dan efektif.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan *literature* dalam penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan objek dan sudut pandang yang berbeda.



DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku

Muhaher Osmad, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

Mervyn K. Lewis dan Latifa M. Algaoud, *Perbankan Syariah, Prinsip, praktik dan prospek*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2003).

Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2012).

Kasmir, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).

Syafi'i Antonio Muhammad, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).

Aidah Siti Nur, *Kitab Sejarah Covid-19*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020).

Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001).

Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahannya, (Semarang: As-Syifa, 2008).

Djamil Faturrahman, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012)

Djamil Faturrahman, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

Eko Nugroho, *Dibalik Sejarah Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

- Faturrahman Djamil. *Penerapan Hukum Perjanjian Dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Sinar Grafindo: 2012).
- Firdaus Rachmat dan Maya Ariyanti, *Pengantar Teori Moneter serta Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah*, Alfabeta Bandung, 2011.
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: CV Mandar MAJU, 1990).
- Moloeng Lexy J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. 37, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta, Rajawali Pers, 2014).
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005).
- Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).
- Nata Abudin, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999).
- Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Rivai Veithzal, Arvian Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010).
- Singarimbun Masri, dan Stevan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989).

Siswano Victorianus Aries, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

Solihin Ismail, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta:Erlangga, 2012).

Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi III cet ke-4 (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

Surahmat Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985).

Suwikno Dwi, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Tjiptono Fandi, *Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II* (Yogyakarta: Andi,2000).

Usman Effendi, *Asas Manajemen* , (Jakarta:Rajawali Pers, 2014)

Wangsawidjaja. A, *Pembiayaan Bank Syari'ah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012).

Yasin M. Nur, *Hukum Ekonomi Islam* (Malang : UIN Malang Press, 2009).

Sumber Jurnal

Mhd. Asaad, “Peningkatan Peranan Perbankan Syariah Untuk Pembiayaan Usaha Pertanian”. *Jurnal Ekonomi Miqot*, Vol. Xxxv. No. 1 Januari-Juni 2011.

- Aye Sudarto, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Syariah Studi BMT Al Hasanah Lampung Timur*, *Jurnal Islamic Banking*, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Azharsyah Ibrahim dan Arinal Rahmati, *Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh*, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 10, No. 1, 2017.
- Fadjar Harimurti, *Manajemen Risiko, Fungsi dan Mekanismenya*, *Jurnal Ekonomi dan kewirausahaan*, Vol. 6, No. 1, 2006.
- Faried Ma'aruf, *Strategi penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Studi Kasus Pada Koperasi Syariah di Kota Tangerang Selatan*, *Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, Vol. 01, No. 02, 2021.
- Khairiah Elwardah, *Optimalisasi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Kota Mandiri Bengkulu*, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 2, 2020.
- Kina Amilis "Mekanisme Penanganan Murabahah Bermasalah". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 03 No. 02, 2017.
- Mariya Upah, *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah*, *Jurnal Madani Syariah*, Vol. 3, 2020.
- Masyitoh, N.D., *Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Sttus Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)*, *Jurnal Economica*, Vol. 2, 2014.
- Muhamad Turmudi, *Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah*, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, 2016.
- Munifa, Saifullah Bombang dan Syakir Sofyan, *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Transaksi Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Cabang Palu dalam*

Perspektif Ekonomi Syariah, Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah, Vol. 1, No.1, 2019.

Nur Melinda Lestari dan Setiawati, *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat Non Performing Financing (NPF)*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 9, No. 1, 2018

sari Winda, “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan” *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*”, Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012

Shobirin, *Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT Kudus*, Jurnal Iqtishadia, Vol. 9, No. 2, 2016

Sudarsono, H., *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*, Jurnal Econisia, 2003.

Turmudi Muhamad, *Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah*, Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 1, Juni 2016.

Umi Kalsum dan Rahmani, *Restrukturisasi Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada BNISyariah Cabang Kediri*, Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 2, 2017.

Yusuf Sri Dewi, *Peran Strategis Baitul maal Wa-Tamwil (BMT) dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat*, Jurnal Al- Mizan, Vol. 10, No. 1, Juni 2014.

Sumber Wawancara

Agusigit Purnomo, wawancara dengan peneliti, rekaman handphone, BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya, Abung Semuli Lampung Utara, 25 Juli 2022.

Sefta adi, wawancara dengan peneliti, rekaman handphone, BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Jaya, Abung Semuli Lampung Utara, 25 Juli 2022.

Sumber Online

<http://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peraturan-OJK-tentang-Perubahan-Kedua-Atas-POJK-Nomor-11-POJK.03-2020-.aspx> diakses pada 12 April 2022.

<https://bmtfajar.co.id/profil/sejarah-singkat/> diakses pada 27 Juli 2022.

